



Menuliskan Aturan Styling

Sebuah *style sheet* dibuat terdiri dari satu atau lebih aturan styling (biasa disebut dengan *rules* atau *rule-sets*) yang mendeskripsikan bagaimana sebuah elemen atau sebuah kelompok elemen ditampilkan dalam jendela browser.

Langkah awal belajar CSS adalah dengan memahami sebuah bagian rule. Berikut ini dua contoh rules yang dituliskan dalam sebuah CSS. Rule yang pertama menetapkan sebuah warna hijau pada elemen `<h1>` dan rule yang kedua menetapkan ukuran font dan tipe font pada sebuah elemen paragraf.

```
1. h1 { color: green; }
2.
3. p {
4.     font-size: small;
5.     font-family: sans-serif;
6. }
```

Dalam penggunaan CSS, terdapat dua bagian dalam sebuah rule. Yang pertama adalah identitas elemen atau elemen yang akan menerapkan *rule* (singkatnya kita akan sebut *selector*) dan yang kedua adalah deklarasi atau instruksi yang akan diterapkan pada sebuah *selector*.

Selector

Declaration

h1

{ color: green; }

Property

Value

Declaration Block

Selector

(Untuk menuliskan multiple declaration dalam selector)

p

{

font-size: small;

font-family: sans-serif;

}



DIBANTU

Selector



di terapkan pada seluruh elemen `</p>` dan `<p>` yang ada pada dokumen HTML. Pada modul selanjutnya kita akan mengetahui berbagai cara lainnya untuk menetapkan selector dengan lebih canggih lagi.

Declarations

Bagian deklarasi terdiri dari pasangan properti dengan nilainya. Kita bisa menetapkan lebih dari satu deklarasi pada satu *rule*, contohnya seperti pada selector *p* di atas. Kita menetapkan lebih dari satu deklarasi pada *declaration block*. Setiap deklarasinya harus diakhiri dengan *semicolon* (;) sebagai tanda diakhirinya sebuah deklarasi.

Karena CSS tidak memperhatikan spasi (sama seperti bahasa pemrograman pada umumnya), sebaiknya penulisan deklarasi selalu diawali dengan garis baru supaya mudah dibaca dan dipahami.

```
1. p {  
2.   font-size: small;  
3.   font-family: sans-serif;  
4.   /* deklarasikan nilai properti lainnya pada garis baru */  
5. }
```

Tapi ingat, walaupun CSS tidak memperhatikan spasi, untuk satuan nilai seperti px, em dan lainnya harus dituliskan tanpa spasi pada nilainya. Contohnya:

```
1. h1 {  
2.   margin: 2em;  
3. }
```

Jika kita menambahkan spasi di antara satuan dan nilai, maka deklarasi tersebut tidak akan berfungsi.

```
1. h1 {  
2.   margin: 2 em; /* Deklarasi tidak akan berfungsi karena terdapat spasi antara nilai dan satuan */  
3. }
```

[← KEMBALI KE MATERI SEBELUMNYA](#)[LANJUTKAN KE MATERI BERIKUTNYA →](#)

Dicoding Space
Jl. Batik Kumeli No.50, Sukaluyu,
Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung
Jawa Barat 40123



Decode Ideas
Discover Potential

➤ [Tentang Kami](#)

[Blog](#)[Reward](#)[Showcase](#)[Hubungi Kami](#)[FAQ](#)



click bila
belum muncul

click bila
belum muncul

